

BAB III

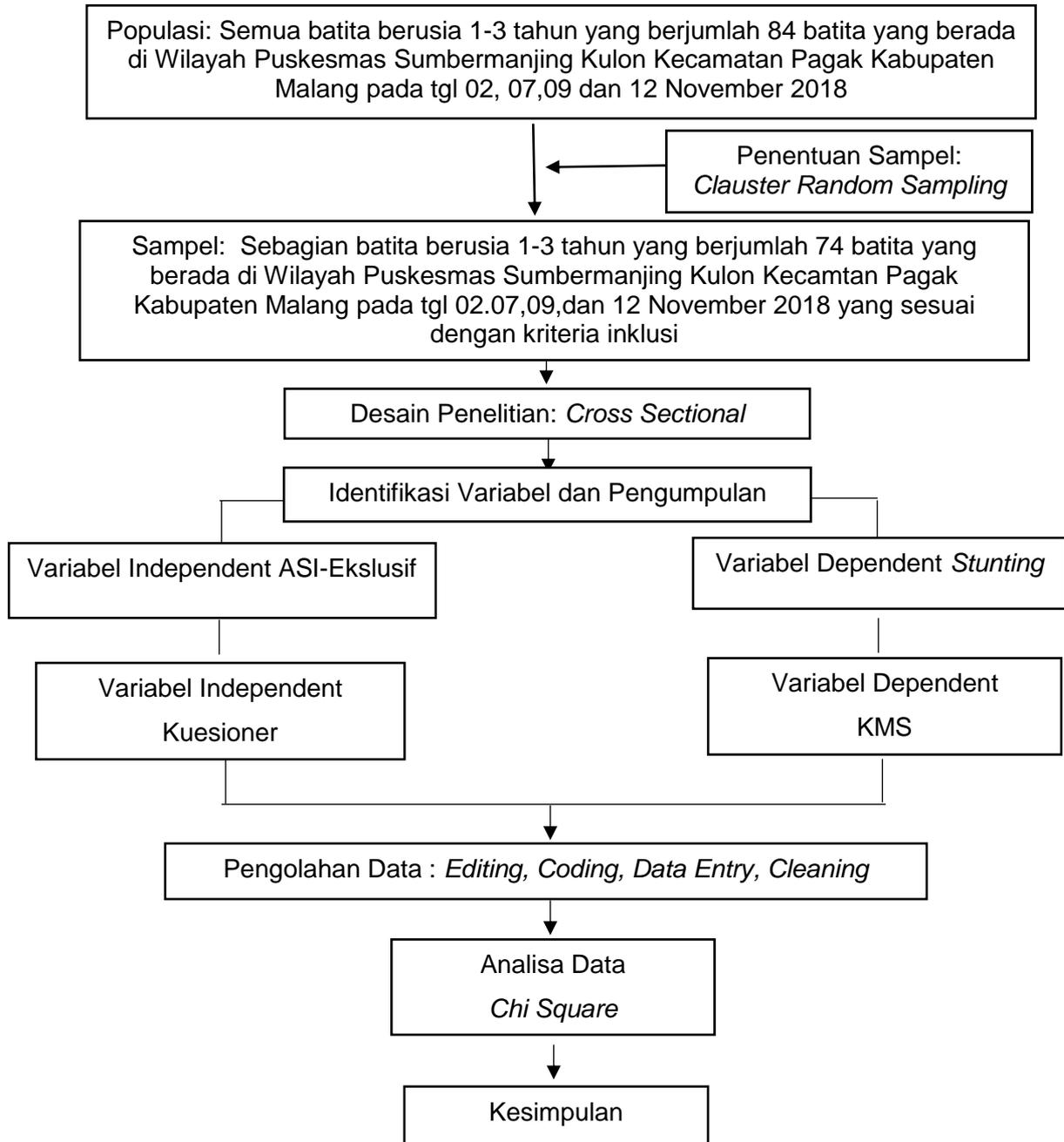
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Penelitian dengan pendekatan Cluster Random Sampling yaitu penelitian yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan kelompok-kelompok individu, pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI-Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada batita usia 1-3 tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka Kerja dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan pemberian Asi-Eklusif dengan kejadian *stunting* pada batita usia 1-3 tahun di wilayah puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua batita usia 1-3 tahun yang berjumlah 84 batita di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang pada tgl 02, 07, 09, dan 12 November 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian batita usia 1-3 tahun yang berjumlah 74 batita di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Pagak Kabupaten Malang pada periode penelitian pada pada tgl 02, 07, 09, dan 12 November 2018.

Kriteria Inklusi :

1. Orang tua / wali yang mendampingi batita usia 1-3 tahun
2. Batita yang mempunyai KMS
3. Batita yang datang ke Posyandu
4. Orang tua/wali batita yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Menolak menjadi responden
2. Tidak mempunyai buku KMS

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini dipilih dengan Cluster Random Sampling.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu pemberian ASI-Eksklusif dengan kejadian *stunting*.

- a. Pada penelitian ini variabel bebas atau independennya adalah Pemberian ASI-Eksklusif
- b. Pada penelitian ini variabel terikat atau dependennya adalah Kejadian *Stunting*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan pemberian Asi-Eklusif dengan kejadian *Stunting* pada batita usia 1-3 tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel Independent ASI-Eklusif	ASI-Eklusif adalah pemberian ASI dari ibu ke bayinya tanpa ada makanan tambahan apapun selama usia 0-6 bulan.	-ASI-Eklusif -Tidak ASI-Eklusif	Quisioner	Nominal	0 : Tidak ASI-Eklusif 1 : ASI-Eklusif
Variabel Dependent <i>Stunting</i>	Bentuk kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam jangka waktu lama. <i>Stunting</i> yang dilihat berdasarkan TB/Umur merupakan indikator untuk menilai pertumbuhan fisik yang sudah lewat dan dapat digunakan untuk menilai gangguan pertumbuhan dan perkembangan.	a. Sangat pendek : Zscore < -3,0 b. Pendek : Zscore < -2,0 s.d. Zscore ≥ -3,0 c. Normal Zscore ≥ -2,0	Buku KIA/ KMS	Ordinal	0 : Tidak <i>stunting</i> 1 : <i>Stunting</i>

3.6 Pengumpulan Data, Pengelolaan Data, dan Teknik Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti melakukan dua tahapan pengumpulan data yaitu: tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Dalam tahapan persiapan yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian dari Poltekkes Rs. Dr. Soepraoen prodi Kebidanan Malang ditujukan kepada Bakesbangpol kabupaten Malang, Dinas kesehatan kabupaten Malang, Puskesmas Sumbermanjing kulon sebagai tempat penelitian. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di puskesmas sumbermanjing kulon untuk mengetahui ada atau tidak ada responden.

Setelah itu peneliti melakukan tahap pelaksanaan yaitu dengan cara peneliti mengikuti 4 posyandu di wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang yaitu pada tgl 02 November 2018 di Sempol (Banduroto), tgl 07 November 2018 di Sumbermanjing Kulon (P.Ikhsan), tgl 09 November 2018 di Sumberkero (Krajan), dan pada tgl 12 November 2018 di Pandanrejo, kemudian peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi (Orang tua/ wali yang mendampingi batita usia 1-3 tahun, batita yang mempunyai KMS, batita yang datang ke posyandu, dan yang bersedia menjadi responden), setelah mendapatkan responden peneliti memberikan *informed consent* kepada orangtua/ wali responden. Setelah itu peneliti menanyakan pertanyaan berdasarkan lembar kuesioner dan memberi tanda (√) yang sesuai dengan jawaban dari orang tua/ wali responden dan melakukan pengukuran TB dan BB. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data, setelah itu peneliti

melakukan pengeditan data selanjutnya peneliti melakukan pengkodean data dan dilanjutkan dengan memasukkan data dan membersihkan data apabila ada yang salah. Kemudian langkah yang terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah.

3.6.2 Teknik Pengelolaan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh di antaranya:

a. *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Dimana dalam teknik *editing* hasil dari kuisoiner responden akan dilihat ulang apakah semua data dan pertanyaan sudah diisi semua dengan benar, jika ada yang belum terisi maka akan dilakukan pengkajian ulang.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding. Pada data ini responden 1 = R1, responden 2 = R2 dan seterusnya. Untuk Jenis Kelamin, laki-laki = 1, perempuan = 2. Untuk Usia 12-24 bulan = 1, dan 25-36 bulan = 2. Untuk ASI-Eksklusif = 1, tdak ASI-Eksklusif = 0 Untuk kejadian *Stunting*, jika *Stunting* = 1, tidak *stunting* =0.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data, yakni jawaban- jawaban dari masing- masing responden yang dalam bentuk "*kode*" (angka atau huruf) di masukkan ke dalam program atau "*software*" komputer. Kriteria penilaian ini menggunakan beberapa

kategori, sebagai berikut:

- 1) Tidak ASI-Eksklusif : 0
- 2) ASI-Eksklusif : 1
- 3) Tidak *Stunting* : 0
- 4) *Stunting* : 1

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.6.3 Teknik Analisa Data

a. Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Pada analisa *univariate* ini akan menggunakan desain berbentuk tabel, data yang dimasukkan meliputi data jenis kelamin, berat badan lahir, *Stunting*, pendidikan, pekerjaan, penghasilan. Menurut Arie Kunto (2010), dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan, hasil interpretasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76 – 99% = hampir seluruhnya

51 – 75% = sebagian besar

50% = setengahnya

26 – 49% = hampir setengahnya

1 – 25% = sebagian kecil

0% = tidak satupun

b. Analisis *Bivariate*

Dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat atau X^2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan signifikan pada penelitian yang tidak menggunakan data nominal. Cara penggunaan uji ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari frekuensi harapan (f_e) pada setiap sel dengan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

f_e : Frekuensi yang diharapkan

f_k : Jumlah frekuensi pada kolom

f_b : Jumlah frekuensi pada baris

T : Jumlah keseluruhan baris dan kolom.

- 2) Mencari Membuat kesimpulan nilai Chi Kuadrat hitung dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

- 3) Kesimpulan :

Apabila $P < \alpha$ maka H1 diterima artinya signifikan.

Apabila $P > \alpha$ maka H0 diterima artinya tidak signifikan.

3.7 Instrumen Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data pada variabel independen (ASI-Eksklusif) dengan cara kuesioner dan sedangkan pada variabel dependent (*Stunting*) dengan KMS.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 4 Posyandu di wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, tepatnya pada tgl 02 November 2018 di Sempol (Banduroto), tgl 07 November 2018 di Sumbermanjing Kulon (P.Ikhsan), tgl 09 November 2018 di Sumberkerto (Krajan), dan pada tgl 12 November 2018 di Pandanrejo.

3.9 Rencana Peneltian

Waktu penelitian : 02, 07, 09, dan 12 November 2018

Tempat Penelitian: Empat (4) posyandu Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang (Banduroto, P.Ikhsan, Krajan, Pandanrejo).

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat surat pengantar, persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada BPM yang terkait, atau tempat yang akan dilakukan penelitian.

Langka-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan *informed consent*

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *anonymity*

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *confidentially* untuk menjaga kerahasiaan pasien

d. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Ethical Clearance*